Fund Fact Sheet, Mei 2026

Mandiri Investa Atraktif Syariah

Reksa Dana Saham Syariah

NAV/Unit Rp. 847,17

Tanggal Pengambilan Data Reksa Dana
29 Mei 2026

No. Surat Pernyataan Efektif Reksa Dana
S-6511/BL/2007

Tanggal Efektif Reksa Dana
19 Desember 2007

Bank Kustodian
Deutsche Bank AG

Tanggal Peluncuran
25 Januari 2008

AUM
Rp. 94,66 Miliar

Mata Uang
Indonesian Rupiah (Rp.)

Periode Penilaian
Harian

Minimum Investasi Awal
Rp 50.000

Jumlah Unit yang Ditawarkan
1.500.000.000 (Satu Miliar Lima Ratus Juta)

Imbal Jasa Manajer Investasi
Maks. 3% p.a

Imbal Jasa Bank Kustodian
Min. 0,15% & Maks. 0,25%

Biaya Pembelian
Maks. 1%

Biaya Penjualan Kembali
Maks. 1% (≤ 1 tahun) 0% (> 1 tahun)

Biaya Pengalihan
Maks. 1%

Kode ISIN
IDN000054301

Kode Bloomberg
MANISYA : IJ

Manfaat Produk Reksa Dana

- Pengelolaan secara profesional
- Diversifikasi Investasi
- Potensi pertumbuhan nilai investasi
- Kemudahan pencairan investasi

Faktor Risiko Utama

- Risiko Perubahan Kondisi Ekonomi dan Politik
- Risiko Wanprestasi
- Risiko Likuiditas
- Risiko Berkurangnya Nilai Aktiva Bersih Setiap Unit Penyertaan
- Risiko Pembubaran dan Likuidasi

Periode Investasi

< 3 | 3 - 5 | > 5

> 5 : Jangka Panjang

Tingkat Risiko

Tinggi

Keterangan

Reksa Dana MITRAS berinvestasi pada Efek Ekuitas Syariah dengan segmen Jangka Panjang, dan dikategorikan berisiko tinggi. Investor memiliki risiko atas portofolio saham tersebut.

Informasi Bukti Kepemilikan Reksa Dana

Sesuai peraturan OJK yang berlaku, surat konfirmasi atas transaksi pembelian, penjualan kembali dan pengalihan Reksa dana merupakan bukti hukum yang sah atas kepemilikan Reksa Dana yang diterbitkan dan dikirimkan oleh Bank Kustodian. Dalam hal telah terdapat fasilitas Acuan Kepemilikan Sekuritas (AKSES) Pemegang Unit Penyertaan dapat melihat kepemilikan Reksa Dana melalui laman https://akses.ksei.co.id/.

Rekening Reksa Dana
Deutsche Bank AG
RD MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
00-84863-009

PT Bank Mandiri (Persero). Tbk Cabang Bursa Efek Indonesia, Jakarta
REKSA DANA MANDIRI INVESTA ATRAKTIF SYARIAH
104.000.441.3964

Deskripsi Produk

Kumpulan dana dari masyarakat pemodal yang dikelola oleh Manajer Investasi untuk diinvestasikan pada instrumen investasi sesuai dengan Kebijakan Investasi Reksa Dana.

Profil Bank Kustodian

Deutsche Bank AG Cabang Jakarta telah memiliki persetujuan sebagai Kustodian di bidang pasar modal berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Nomor Kep-07/PM/1994 tanggal 19 Januari 1994 dan oleh karenanya terdaftar dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

Tentang Mandiri Investasi

PT Mandiri Manajemen Investasi (Mandiri Investasi) merupakan anak perusahaan dari PT Mandiri Sekuritas yang didirikan pada tanggal 26 Oktober 2004. PT Mandiri Sekuritas sendiri adalah perusahaan sekuritas terkemuka di Indonesia dan merupakan anak perusahaan dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Bank terbesar milik negara. Mandiri Investasi dan/atau pendahulunya telah mengelola portofolio investasi sejak tahun 1993, dengan Nomor Izin Usaha MI: No. Kep-11/PM/MI/2004. Mandiri Investasi adalah salah satu Manajer Investasi lokal terbesar di Indonesia dengan total dana kelolaan sebesar Rp 67,59 Triliun (per 29 Mei 2026).

Tujuan Investasi

Memberikan tingkat pertumbuhan nilai investasi jangka panjang yang menarik melalui investasi pada Efek Syariah Bersifat Ekuitas yang sesuai dengan Syariah Islam.

Kebijakan Investasi*

Efek Syariah Bersifat Ekuitas	: 80% - 98%
Sukuk	: 0% - 18%
Pasar Uang Syariah	: 2% - 20%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Portfolio*

Saham Syariah	: 86,32%
Obligasi Syariah	: 0,00%
Deposito Syariah	: 13,84%

*) Tidak termasuk kas dan setara kas

Komposisi Geografis

Dalam Negeri	: 85% - 100%
Luar Negeri	: 0% - 15%

Grafik Komposisi Portfolio

(% dalam portfolio)

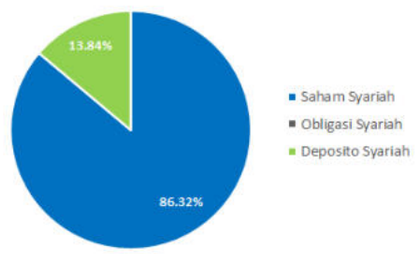

Kinerja Portfolio

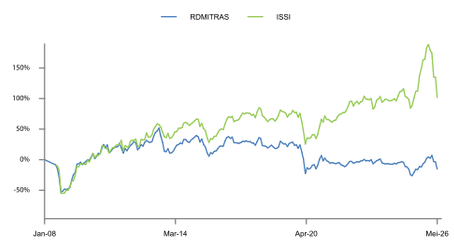

Kinerja Bulanan

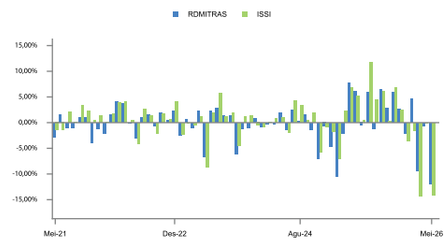

Kepemilikan Terbesar

(Berdasarkan Abjad)

Adaro Energy Tbk.	Saham Syariah	5,13%
Aneka Tambang Tbk.	Saham Syariah	3,52%
Bank DKI (Unit Usaha Syariah)	Deposito Syariah	10,67%
Indah Kiat Pulp & Paper Tbk.	Saham Syariah	3,55%
Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	Saham Syariah	3,71%
Indofood Sukses Makmur Tbk.	Saham Syariah	3,64%
Merdeka Copper Gold Tbk.	Saham Syariah	4,89%
Mitra Adiperkasa Tbk.	Saham Syariah	3,58%
Perusahaan Gas Negara Tbk	Saham Syariah	5,93%
Telkom Indonesia (Persero) Tbk.	Saham Syariah	9,56%

Alokasi Sektor

(5 Sektor Terbesar)

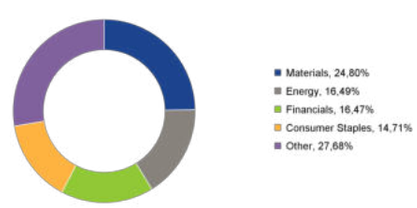

Kinerja - 29 Mei 2026

		1 Bulan	3 Bulan	6 Bulan	1 Tahun	3 Tahun	5 Tahun	Dari Awal Tahun	Sejak Pembentukan
RDMITRAS	:	-12,01%	-20,88%	-16,79%	0,49%	-9,33%	-9,84%	-18,96%	-15,28%
Benchmark*	:	-14,07%	-26,40%	-28,45%	-4,62%	10,45%	23,53%	-30,15%	83,67%

*Keterangan Benchmark:
Benchmark dari bulan November 2017 s.d saat ini adalah ISSI
Benchmark dari bulan Agustus 2017 - Oktober 2017 adalah JII
Benchmark dari bulan Februari 2014 - Juli 2017 adalah ISSI
Benchmark SI dari bulan Januari 2008 - Januari 2014 adalah JII

Kinerja Bulan Tertinggi	(April 2009)	21,46%
Kinerja Bulan Terendah	(Oktober 2008)	-34,31%

Reksa dana ini pernah mencapai kinerja tertinggi 21,46% pada bulan April 2009 dan mencapai kinerja terendah -34,31% pada bulan Oktober 2008.

Mandiri Investa Atraktif Syariah

Ulasan Pasar

IHSG bergerak melemah sepanjang Mei 2026 akibat kombinasi faktor eksternal dan domestik. Dari sisi eksternal, meningkatnya kekhawatiran terhadap prospek suku bunga global yang tetap tinggi di tengah risiko inflasi serta penguatan dolar AS memicu arus modal keluar dari emerging markets, termasuk Indonesia. yang kemudian menyebabkan pelemahan rupiah dan net foreign sell di pasar saham. Dari sisi domestik, sentimen pasar dipengaruhi oleh keluarnya enam saham Indonesia dari MSCI Global Standard Index akibat high shareholding concentration dan batas minimal free float, pembentukan BUMN ekspor sebagai eksportir tunggal untuk komoditas kelapa sawit, batu bara, dan ferroaloy, serta tanggapan dari lembaga pemeringkat yaitu S&P Global Ratings dan Moodys Ratings terhadap kebijakan tersebut. Dari sisi makro, ekonomi tumbuh 5,61% yoy pada kuartal I 2026, meningkat dari 5,39% pada kuarta IV 2025, didorong oleh konsumsi rumah tangga dan belanja pemerintah. PMI manufaktur turun ke 49,1, menandakan kontraksi pertama dalam sembilan bulan terakhir. Inflasi melandai ke 2,42% yoy dengan inflasi inti juga turun ke 2,44% dan inflasi bulanan sebesar 0,13% mom. Neraca perdagangan mencatat surplus USD3,32 miliar pada Maret 2026, dengan impor tumbuh 1,51% yoy dan ekspor turun 3,1% yoy, sehingga secara kumulatif pada kuartal I 2026 surplus mencapai US5,55 miliar, dengan ekspor dan impor masing-masing tumbuh 0,34% yoy dan 10,05% yoy. Cadangan devisa turun menjadi USD146,2 miliar pada April akibat pembayaran utang luar negeri pemerintah, arus keluar terkait pajak dan jasa, serta intervensi untuk menjaga stabilitas rupiah. Dari sisi permintaan, penjualan ritel pada Maret 2026 melambat ke 3,4% yoy akibat nromalisasi pasca-Lebaran, sementara Indeks Kepercayaan Konsumen (IKK) stabil di 123 pada April 2026. Pada RDG BI pada 19-20 Mei 2026, Bank Indonesia memutuskan untuk menaikkan suku bunga acuan sebesar 50 bps menjadi 5,25%, dengan suku bunga fasilitas simpanan menjadi 4,75%, dan suku bunga fasilitas pinjaman menjadi 6,0%. Pertumbuhan kredit meningkat 9,89% yoy pada April 2026, dengan ekspektasi pertumbuhan tahun 2026 pada kisaran 8–12%.

Persyaratan dan Tata Cara

1. Mengisi dan menandatangani Formulir Pembukaan Rekening Nasabah.
2. Melampirkan dokumen identitas berupa:
   - Perorangan lokal: fotokopi KTP.
   - Perorangan asing: fotokopi Paspor/ KITAS.
   - Badan hukum: fotokopi Anggaran Dasar, NPWP, serta KTP/Paspor pejabat yang berwenang.
3. Melengkapi dokumen pendukung lainnya sesuai ketentuan Program APU dan PPT di Sektor Jasa Keuangan.
4. Mengisi Formulir Pembelian Unit Penyertaan.
5. Menyampaikan seluruh formulir dan dokumen pendukung kepada Manajer Investasi atau Agen Penjual Efek Reksa Dana yang ditunjuk oleh Manajer Investasi (jika ada).

Untuk informasi lebih lanjut mengenai persyaratan dan tata cara Pembelian Unit Penyertaan, Penjualan Kembali Unit Penyertaan, dan Pengalihan Investasi (jika tersedia), dapat mengacu pada Prospektus Reksa Dana

DISCLAIMER

1. INVESTASI MELALUI REKSA DANA MENGANDUNG RISIKO. SEBELUM MEMUTUSKAN BERINVESTASI, CALON INVESTOR WAJIB MEMBACA DAN MEMAHAMI PROSPEKTUS. KINERJA MASA LALU TIDAK MENJAMIN/MENCERMINKAN INDIKASI KINERJA DI MASA YANG AKAN DATANG. OTORITAS JASA KEUANGAN TIDAK MEMBERIKAN PERNYATAAN MENYETUJUI ATAU TIDAK MENYETUJUI EFEK INI, TIDAK JUGA MENYATAKAN KEBENARAN ATAU KECUKUPAN ISI PROSPEKTUS REKSA DANA INI. SETIAP PERNYATAAN YANG BERTENTANGAN DENGAN HAL-HAL TERSEBUT ADALAH PERBUATAN MELANGGAR HUKUM. Mandiri Manajemen Investasi selaku Manajer Investasi terdaftar dan diawasi oleh OJK.
2. Manajer Investasi dapat menolak permohonan Anda apabila tidak memenuhi persyaratan dan peraturan yang berlaku.
3. Anda harus membaca dengan teliti Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini sebelum menyetujui pembelian produk dan berhak bertanya kepada Agen Penjual Efek Reksa Dana (APERD) atas semua hal terkait Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan ini.
4. Fund Fact Sheet (FFS) ini merupakan Ringkasan Informasi Produk dan/atau Layanan dan bukan merupakan bagian dari prospektus. Investor tetap wajib membaca dan memahami prospektus sebelum melakukan investasi.
5. Reksa Dana merupakan produk pasar modal dan bukan produk yang diterbitkan oleh APERD. APERD tidak bertanggung jawab atas segala tuntutan dan risiko atas pengelolaan portofolio reksa dana.